

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Komparasi Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas, Rentabilitas, Biaya Operasional, Inflasi dan *Exchange Rate* Terhadap Kecukupan Modal Pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah” ini ditulis oleh Fadlilatun Nisa’, NIM. 17401163077, pembimbing Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketentuan kecukupan modal yang mengharuskan bank menetapkan modal yang cukup besar agar mampu mendukung kelangsungan usaha bank serta mampu menutupi kemungkinan risiko yang terjadi. Indikator-indikator yang mempengaruhinya bisa berasal dari internal yang tercermin dari rasio keuangan seperti pembiayaan bermasalah, likuiditas, rentabilitas, biaya operasional. Dan dari eksternal yang tercermin dari makroekonomi suatu negara seperti inflasi dan *exchange rate*.

Tujuan penelitian ini adalah (1) menguji perbedaan pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap kecukupan modal pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah, (2) menguji perbedaan pengaruh likuiditas terhadap kecukupan modal pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah, (3) menguji perbedaan pengaruh rentabilitas terhadap kecukupan modal pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah, (4) menguji perbedaan pengaruh biaya operasional terhadap kecukupan modal pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah, (5) menguji perbedaan pengaruh inflasi terhadap kecukupan modal pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah, (6) menguji perbedaan pengaruh *exchange rate* terhadap kecukupan modal pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah, (7) menguji perbedaan pengaruh pembiayaan bermasalah, likuiditas, rentabilitas, biaya operasional, inflasi dan *exchange rate* terhadap kecukupan modal pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan bulanan PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah periode 2016-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan memenuhi uji asumsi klasik, serta uji beda *Independent Sample t-Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara parsial pembiayaan bermasalah pada BRIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal. Sementara itu pembiayaan bermasalah pada BCAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecukupan modal. Tetapi pengaruh pembiayaan bermasalah pada BCAS lebih tinggi daripada BRIS. (2) secara parsial likuiditas pada BRIS dan BCAS sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecukupan modal. Tetapi pengaruh likuiditas pada BCAS lebih tinggi daripada BRIS. (3) secara parsial rentabilitas pada BRIS dan BCAS sama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal. Tetapi pengaruh rentabilitas pada BRIS lebih tinggi daripada BCAS. (4) secara parsial biaya operasional pada BRIS dan BCAS sama-sama berengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal. Tetapi pengaruh biaya operasional pada BRIS lebih

tinggi daripada BCAS. (5) secara parsial inflasi pada BRIS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecukupan modal. Sementara itu pada inflasi pada BCAS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecukupan modal. Dan memiliki pengaruh inflasi yang sama antara BRIS dan BCAS.(6) secara parsial *exchange rate* pada BRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecukupan modal. Sementara itu *exchange rate* pada BCAS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecukupan modal. Dan memiliki pengaruh *Exchange rate* yang sama antara BRIS dan BCAS.(7) sedangkan secara simultan pada BRIS dan BCAS pembiayaan bermasalah, likuiditas, rentabilitas, biaya operasional, inflasi dan *exchange rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecukupan modal. Dengan hasil perbandingan lebih besar pengaruhnya pada BCAS daripada BRIS.

**Kata Kunci: Kecukupan Modal, Likuiditas, Rentabilitas, Biaya Operasional, Inflasi dan *Exchange Rate*.**

## **ABSTRACT**

*Thesis with the title “Comparative Study of Influence of Problematic Financing, Liquidity, Rentability, Operational Costs, Inflation and Exchange Rate on Capital Adequacy in PT Bank BRI Syariah and PT Bank BCA Syariah” was written by Fadlilatun Nisa’, NIM. 17401163077, supervisor Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.*

*This research is motivated by the existence of a capital adequacy regulation requires banks to set sufficient capital to be able to support the bank’s business continuity and be able to cover possible risk. The indicators that influence it can come from internal as reflected in financial ratios such as problem financing, liquidity, rentability, operational costs. And externally as reflected in country’s macroeconomics such as inflation and exchange rates.*

*The purpose of this study is (1) to test the difference of influence of problem financing on capital adequacy in PT Bank BRI Syariah and PT Bank BCA Syariah, (2) test the difference in the effect of liquidity on capital adequacy in PT Bank BRI Syariah and PT Bank BCA Syariah, (3) test the difference in the effect of rentability on capital adequacy in PT Bank BRI Syariah and PT Bank BCA Syariah, (4) test the difference in the effect of operational costs on capital adequacy in PT Bank BRI Syariah and PT Bank BCA Syariah, (5) test the difference in the effect of inflation on capital adequacy in PT Bank BRI Syariah and PT Bank BCA Syariah, (6) test the difference in the effect of the exchange rate on capital adequacy in PT Bank BRI Syariah and PT Bank BCA Syariah, (7) testing the difference in the effect of problem financing, liquidity, rentability, operating costs, inflation and exchange rates for capital adequacy in PT Bank BRI Syariah and PT Bank BCA Syariah.*

*Researchers use a quantitative approach with comparative research types. The data used is secondary data from the monthly financial statements of PT Bank BRI Syariah and PT Bank BCA Syariah for the period of 2016-2019. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis by meeting the classical assumption test, as well as the Independent Sample t-Test different test.*

*The results of this study indicate that: (1) partially problematic financing at BRIS has a negative and significant effect on capital adequacy. Meanwhile, problematic financing in BCAS has a positive and significant effect on capital adequacy. But the effect of problematic financing on BCAS is higher than BRIS. (2) partially liquidity at BRIS and BCAS both has a positive and significant effect on capital adequacy. But the effect of liquidity on BCAS is higher than BRIS. (3) partially rentability at BRIS and BCAS both has a negative and significant effect on capital adequacy. But the effect of rentability on BRIS is higher than BCAS. (4)*

*partially operational costs at BRIS and BCAS are both negatively and significantly affecting capital adequacy. But the effect of operational costs on BRIS is higher than BCAS. (5) partially inflation in BRIS has a negative and not significant effect on capital adequacy. Meanwhile, inflation on BCAS has a positive and not significant effect on capital adequacy. And has the same inflation effect between BRIS and BCAS. (6) partially the exchange rate on BRIS has positive and significant effect on capital adequacy. Meanwhile, the exchange rate on BCAS has a negative and not significant effect on capital adequacy. And has the same exchange rate effect between BRIS and BCAS. (7) while simultaneously on BRIS and BCAS problematic financing, liquidity, rentability, operational costs, inflation and exchange rates have a positive and significant effect on capital adequacy. With the results of the comparison greater influence on BCAS than BRIS.*

***Keywords: Capital Adequacy, Liquidity, Rentability, Operational Costs, Inflation and Exchange Rate.***